

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke di rumah Sakit 'X' Bandung. Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri dan derajat depresivitas. Subjek dari penelitian ini adalah pasien pasca stroke rawat jalan di Rumah Sakit 'X' Bandung, yang berusia antara 40 – 65 tahun, menderita completed stroke, berada pada tahap pemulihan stadium III dan IV, dan pendidikan minimal SMU. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsep diri dari sampel menggunakan modifikasi kuesioner konsep diri dari Fitts (1971) dan untuk mengetahui derajat depresivitas dari sampel digunakan kuesioner derajat depresivitas dari Beck (1967).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan uji korelasi Rank Spearman dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 10.00, diperoleh koefisien korelasi (r_s) sebesar $-0,511$ dengan tingkat kekeliruan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan kriteria Guilford maka hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong moderat. Hal ini berarti pada kelompok tersebut terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan derajat depresivitas pada pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung, sehingga dapat pula dikatakan semakin positif konsep diri maka semakin rendah derajat depresivitas pada pasien pasca stroke di rumah Sakit 'X' Bandung, demikian sebaliknya semakin negatif konsep diri maka semakin berat derajat depresivitas pasien pasca stroke di Rumah Sakit 'X' Bandung.

Setelah mempertimbangkan hasil dan pembahasan penelitian, kemudian dibuat suatu kesimpulan dan saran. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai sisi tubuh yang terserang stroke, lamanya pasien menderita stroke, berat ringannya stroke yang dialami, frekuensi stroke yang dialami dan aktifitas pekerjaan yang dijalani, karena berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor tersebut diduga memiliki peran dalam derajat depresivitas.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Persembahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	viii
Daftar Bagan.....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	9
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Hipotesis.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Diri	
-----------------	--

2.1.1	Pengertian Konsep Diri.....	20
2.1.2	Konsep Diri dan Tingkah Laku.....	22
2.1.3	Dimensi-dimensi Konsep Diri.....	24
2.1.4	Aspek-Aspek Konsep Diri.....	29
2.1.5	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	31
2.1.6	Perkembangan konsep Diri.....	32
2.2.	Depresi	
2.2.1.	Pengertian Depresi.....	33
2.2.2.	Klasifikasi Depresi.....	36
2.2.3.	Teori Depresi Aaron T. Beck.....	39
2.2.4.	Model Kognitif Depresi.....	42
2.2.5.	Perkembangan Depresi	
2.2.5.1	Kecenderungan Depresi.....	49
2.2.5.2	Faktor Pencetus Depresi.....	51
2.2.6	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Depresi.....	52
2.2.7	Depresi Pada Pasien Pasca stroke.....	53
2.3	Stroke	
2.3.1	Definisi dan Pengertian Stroke.....	55
2.3.2	Klasifikasi Stroke.....	56
2.3.3	Faktor Resiko.....	59
2.3.4	Akibat Stroke.....	60
2.3.5	Rehabilitasi.....	63

2.4	Dewasa Madya.....	64
2.4.1.	Karakteristik Dewasa Madya.....	65
2.4.2.	Tugas-tugas Perkembangan Dewasa Madya.....	68

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	69
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	69
3.2.1	Variabel Penelitian.....	69
3.2.2	Definisi Konseptual dan Operasional Konsep Diri.....	70
3.2.3	Definisi Konseptual dan Operasional Derajat Depresivitas.....	74
3.3	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	75
3.3.1	Populasi Sasaran.....	75
3.3.2	Teknik Sampling.....	75
3.3.3	Karakteristik Populasi.....	75
3.4	Alat Ukur.....	76
3.4.1	Alat Ukur Konsep Diri.....	77
3.4.2	Alat Ukur Derajat Depresivitas.....	78
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	80
3.4.4	Uji Validitas.....	80
3.4.5	Uji Reliabilitas.....	81
3.5	Teknik Analisis	81
3.6	Hipotesis Statistik.....	84

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Subjek.....	85
4.2	Pengujian Hipotesis.....	86
4.3	Hasil Penelitian.....	88
4.3.1	Data Konsep Diri.....	88
4.3.2	Data Derajat Depresivitas.....	88
4.3.3	Data Konsep Diri dan Derajat Depresivitas.....	89
4.3.4	Uji Korelasi Dimensi Konsep Diri dengan Derajat Depresivitas.....	89
4.3.5	Data Dimensi Konsep Diri dengan Derajat Depresivitas.....	89
4.4	Pembahasan.....	90

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran	
5.2.1	Saran Praktis.....	98
5.2.2	Saran Teoritis.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.5	Bagan Kerangka Pikir.....	18
Bagan 3.1	Bagan Desain Penelitian.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.1	Tabel Kisi-kisi Alat Ukur Konsep Diri.....	78
Tabel 3.4.2.1	Tabel Batas-batas Derajat Depresivitas.....	79
Tabel 3.4.2.2	Tabel Kisi-kisi Alat Ukur Derajat Depresivitas.....	79
Tabel 4.1.a	Tabel Perbandingan Jenis Kelamin.....	85
Tabel 4.1.b	Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Subjek.....	85
Tabel 4.1.c	Tabel Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Subjek.....	86
Tabel 4.1.d	Tabel Distribusi Frekuensi Gangguan Sisi Tubuh Subjek.....	86
Tabel 4.3.1	Tabel Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	88
Tabel 4.3.2	Tabel Distribusi Frekuensi Derajat Depresivitas.....	88
Tabel 4.3.3	Tabel Tabulasi Silang Konsep Diri – Derajat Depresivitas.....	89
Tabel 4.3.4	Tabel Uji Korelasi Dimensi Konsep Diri – Derajat Depresivitas..	89
Tabel 4.3.5.a	Tabel Tabulasi Silang Konsep Diri Fisik – Derajat Depresivitas..	89
Tabel 4.3.5.b	Tabel Tabulasi Silang Konsep Diri Personal – Derajat Depresivitas.....	89
Tabel 4.3.5.c	Tabel Tabulasi Silang Konsep Moral etik - Derajat Depresivitas.....	90
Tabel 4.3.5.d	Tabel Tabulasi Silang Konsep Diri Keluarga - Derajat Depresivitas.....	90
Tabel 4.3.5.e	Tabel Tabulasi Silang Konsep Diri Sosial - Derajat Depresivitas.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Konsep Diri dan Derajat Depresivitas
- Lampiran 2 Validitas Alat Ukur
- Lampiran 3 Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 4 Alat Ukur
- Lampiran 5 Data Skor Konsep Diri dan Derajat Depresivitas
- Lampiran 6 Data Konsep Diri, Derajat Depresivitas dan Data Penunjang
- Lampiran 7 Distribusi Frekuensi data penunjang
- Lampiran 8 Uji Korelasi
- Lampiran 9 Tabulasi Silang Konsep Diri, Derajat Depresivitas dan Data Penunjang
- Lampiran 10 Tabulasi Silang Dimensi Konsep Diri, Derajat Depresivitas dan Data Penunjang